

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan perusahaan yang terjadi pada era globalisasi sekarang ini menuntut perusahaan untuk lebih bersaing secara sehat dan memperkuat dalam upaya mempertahankan usaha perusahaan dengan baik. Di dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai dan tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba. Untuk mencapai tujuan perusahaan memerlukan adanya sebuah sistem. Sistem memiliki peran penting di dalam mendukung kegiatan bisnis perusahaan, salah satu sistem yang dimiliki perusahaan adalah sistem akuntansi. Widjajanto (2001:4) mengemukakan Sistem akuntansi adalah susunan berbagai formulir, catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan, serta alat komunikasi tenaga pelaksana dan laporan yang terkordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen.

Karyawan merupakan sumber daya manusia yang dipekerjakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan suatu perusahaan. Penempatan karyawan pada suatu bidang harus sesuai dengan keahlian dan pengetahuan yang telah dimiliki oleh karyawan yang bersangkutan. Begitu juga dengan jumlah pekerjaan yang diberikan kepada karyawan tersebut haruslah seimbang atau sesuai dengan besarnya kapasitas atau volume pekerjaan, sehingga dalam penyelesaian suatu pekerjaan baik dari segi kualitas, kuantitas maupun waktu serta biaya sesuai dengan apa yang diharapkan. Akibat dari sumber daya manusia tersebut

perusahaan berkewajiban untuk membalas jasa kepada karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung atau produktifitas dan keahlian tenaga kerja yaitu dalam bentuk gaji dan upah. “Gaji adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang memiliki jenjang jabatan sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran jasa atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh)” (Mulyadi, 2016:309). Gaji dan upah merupakan balas jasa dan hak karyawan yang diberikan oleh perusahaan. Pemberian gaji dan upah termasuk hal yang tidak mudah dilakukan apabila perusahaan tidak memperhatikan aturan-aturan yang ada dengan baik, dibutuhkan ketelitian pada saat menentukan gaji dan upah yang sesuai dengan kinerja yang dilakukan oleh masing-masing karyawan.

Salah satu sistem akuntansi yang diterapkan pada perusahaan yaitu sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. “Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah salah satu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan kegiatan dan fungsi utama perusahaan” (Baridwan. 2009:3) dalam Widyasari, dkk (2015).

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar gaji dan upah cukup besar sehingga dapat menjadi resiko perusahaan apabila terdapat karyawan yang bekerja tidak jujur serta ingin memanipulasi data daftar gaji dan upah karyawan untuk kepentingan pribadi atau kelompok. Sehingga mengharuskan perusahaan untuk memperhatikan pengendalian intern gaji dan upah. Pengendalian intern dapat terlaksana dengan baik apabila adanya struktur organisasi jelas yang dapat memisahkan tugas dan tanggung jawab masing-

masing bagian karyawan, pencatatan yang sistematis pada setiap transaksi keuangan, pengawasan yang rutin dari atasan terhadap bawahan, kebijakan dan prosedur pengamanan serta mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan oleh karyawan untuk melaksanakan tugasnya, juga kegiatan evaluasi untuk menilai seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Setiap perusahaan alangkah baiknya memiliki sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang baik dikarenakan jika perusahaan tersebut tidak memiliki sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang baik maka akan menyebabkan terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan tanggung jawab masing-masing.

Penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang baik akan mendukung sistem pengendalian internal perusahaan menjadi lebih baik. Mulyadi (2016:129) menyatakan sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan dapat menghindari terjadinya penyelewengan dan kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan, serta dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik diharapkan dapat menunjang kinerja karyawan.

Salah satu perusahaan yang menerapkan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah PT. Kencana Furniture yang bertempat di Jepara. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa meuble. Dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan PT. Kencana Furniture masih

belum adanya pemisahan tugas dan wewenang yang jelas sehingga terjadinya perangkapan fungsi dan belum sepenuhnya mendukung pengendalian intern perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis dan memberikan pembahasan mengenai proses dari penggajian dan pengupahan karyawan yang ada pada PT. Kencana Furniture, dengan judul penelitian **“Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern Pada PT. Kencana Furniture”**.

1.2. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu adanya pembatasan ruang lingkup penulisan pada bidang tertentu untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap masalah yang akan dibahas, adapun ruang lingkupnya adalah Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern pada PT. Kencana Furniture.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan yang dilaksanakan pada PT. Kencana Furniture?
- b. Apakah Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada PT. Kencana Furniture telah mendukung Pengendalian Intern?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada PT. Kencana Furniture.
- b. Untuk mengetahui apakah Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada PT. Kencana Furniture mendukung Pengendalian Intern.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi penulis agar dapat menambah pengetahuan dalam Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dan Sistem Pengendalian Intern yang diterapkan dalam perusahaan.
- b. Bagi perusahaan yang bersangkutan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan tentang pentingnya suatu Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dan Sistem Pengendalian Intern yang baik terhadap kinerja masing-masing.
- c. Bagi pembaca, terutama di lingkungan Perguruan Tinggi, penulis berharap agar hasil penelitian dapat dijadikan acuan referensi, informasi dan wawasan pengetahuan mengenai Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dan Sistem Pengendalian Intern.